

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2022

VOL. 19

***Kabupaten Bantul Peringati Hari Jadi
Ke-191***



Menilik Aneka Kerajinan Kreatif Desa Wisata Kajigelem

Sekitar 15 menit ke selatan dari pusat Kota Yogyakarta, tepatnya di Desa Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, terdapat sentra industri dan wisata yang dikenal dengan Desa Wisata Kajigelem. Kajigelem merupakan akronim dari Kasongan, Jipangan, Gendeng, dan Lemahdadi. Keempatnya merupakan sentra industri dan wisata yang paling menonjol di Desa Bangunjiwo.



DAFTAR Isi

Tradisi Baritan , Cermin Kerukunan Warga Payungun	5
Mojohuro, Sriharjo, Gudangnya Pakar IT	6
Wakil Bupati Bantul Hadiri Peresmian Balai Rehabilitasi Adhyaksa	6
Pemkab Bantul Susun Strategi untuk Wujudkan Bantul Bersih Sampah 2025	7
Semarak Hari Bhayangkara Ke-76, Polres Gelar Kejurkab Bola Voli Senior	8
262 Siswa Dilantik menjadi Bintara Polri	9
Semarak Festival Takbir IRM Jambidan Ke-26	10
Pemerintah Kabupaten Bantul Implementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dan Rilis Aplikasi E-Moneter	11
Jaga Keamanan Informasi, Pemkab Bantul Gelar Workshop Implementasi TTE pada Aplikasi Surban	12
Disnakertrans Gelar Sosialisasi Ketransmigrasian di Kabupaten Bantul	13
Sarasehan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke- 191	14
Bakti Sosial Warnai Rangkaian Hari Jadi Kabupaten Bantul Ke-191	15





DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

Turut Ramaikan Hari Jadi Bantul, DPC GOPTKI dan DWP Gelar Baksos 16

Harmoni Warga Dusun Ciren Tercermin Dalam Tradisi Merti Dusun 16

Kabupaten Bantul Peringati Hari Jadi Ke-191 17

Gallery Hari Jadi Ke-191 Kabupaten Bantul 18

Wajah Baru Bantul Expo Pasca 2 Tahun Vakum 21

Kabupaten Bantul Raih Penghargaan KLA Tahun 2022 Kategori NINDYA 22

Tingkatkan Kompetensi UMKM Bantul, Wakil Bupati Hadiri Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy 23

Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Sambut Kepulangan Jamaah Haji 24

Gelar Pameran Kerajinan dan Fashion, Bantul Perkuat Branding sebagai Kota Kreatif Dunia 25

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Penanggung Jawab
Mujahid Amrudin, S.IP.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Rachmanto, S.S.T.

Editor
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Maulana Ahmad W. N.
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina
Elsha Desiana Putri

Distributor
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo
Budiyanto

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya,
Kurahan, Bantul, Bantul





Tradisi Baritan, Cermin Kerukunan Warga Payungan

Masyarakat Kabupaten Bantul memiliki nilai-nilai budaya dan tradisi luhur yang masih lestari sampai saat ini. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Payungan, Triharjo, Pandak. Jumat siang (1/7), masyarakat setempat menggelar kirab budaya tradisi baritan Kampung Payungan. Acara ini dilaksanakan di Sendang Payungan.



Kirab ini menjadi puncak acara setelah tradisi nguras sendang yang dilakukan oleh-oleh anak laki-laki di Kampung Payungan. Sendang Payungan sendiri dipercaya oleh masyarakat sekitar sebagai sumber air yang sudah ada sejak zaman Sunan Kalijaga. Sumber air ini membawa kehidupan bagi masyarakat sekitar.

Maryono, Ketua Panitia, menjelaskan bahwa tradisi ini sudah dilaksanakan sejak zaman dahulu dan turun temurun, para tokoh setempat sepakat bahwa kegiatan ini harus dilestarikan ke generasi berikutnya.

“Apa yang menjadi sejarah di Sendang Payungan ini, generasi muda perlu tahu,” ungkapnya.

Sementara itu, salah satu tokoh masyarakat, Sudarmanto, berharap melalui acara ini dapat membangun semangat kerukunan dan gotongroyong dari seluruh masyarakat. Pada acara tersebut hadir Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Bantul, Dwi Joko Purnomo. Pihaknya mengapresiasi kegiatan tersebut, dan berharap semangat kerukunan serta gotongroyong dari masyarakat Payungan, dapat menginspirasi warga lain di Kabupaten Bantul.



Mojohuro, Sriharjo, Gudangnya Pakar IT



Dalam rangka menyambut Hari Keluarga Nasional, para pemuda Dusun Mojohuro menggelar jalan sehat di Halaman Balai Desa Sriharjo, Minggu (3/7).

Selain jalan sehat yang dilanjutkan dengan senam bersama, digelar pula pentas seni jathilan. Pada kesempatan itu, juga dilaksanakan pembagian vitamin penambah darah untuk 20 remaja putri di Dusun Mojohuro.

"Pembagian vitamin penambah darah merupakan salah satu upaya pencegahan stunting. Para remaja disiapkan sejak dini, agar nantinya bisa menjadi ibu yang sehat," ujar Lurah Desa Sriharjo, Titik Istiyawatun.

Dalam sambutannya, Titik juga menyampaikan bahwa para pemuda Mojohuro merupakan pemuda yang kreatif dan inovatif, terutama berkaitan dengan teknologi informasi. Salah satu keunggulannya adalah adanya aplikasi tata kelola organisasi pemuda. Aplikasi ini berisi tentang struktur organisasi, agenda kegiatan, hingga laporan keuangan yang dapat diakses oleh semua anggota.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih merasa bangga dengan masyarakat, khususnya para pemuda Mojohuro yang menunjukkan kekompakan dan persatuannya. Beliau berharap mereka bisa menjadi pelopor perubahan dan menginspirasi para pemuda yang lain di Kabupaten Bantul.

"Teruslah bersatu, berkreasi, dan selalu kembangkan kreatifitas. Kalian adalah penerus perjuangan bangsa. Latihlah diri kalian untuk turut membangun Kalurahan Sriharjo menjadi lebih baik," pungkas Halim.

Wakil Bupati Bantul Hadiri Peresmian Balai Rehabilitasi Adhyaksa

Mengantisipasi membludaknya kapasitas di rumah tahanan dan menjaga keberlangsungan masa depan korban penyalagunaan narkoba atau napza, hari ini (2/7) Kejaksaan Negeri Bantul bersama Kejaksaan Tinggi DIY meresmikan Balai Rehabilitasi Adhyaksa di Panti Sosial Hafara, Gambiran Blawong, Trimulyo, Jetis.

Hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo. Dalam sambutannya Wakil Bupati mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Kejari dan Kejati yang telah memberikan kiprah terbaiknya bagi masyarakat Bantul dalam berbagai program dan bantuannya dalam menangani berbagai macam masalah kemasyarakatan yang timbul di Bantul.

"Terimakasih kepada Kejati DIY yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada warga bantul dalam memberikan program restorasi justice kepada lurah canden yang tengah mendirikan satu lembaga yang disebut Rumah Mediasi," kata beliau.

Sementara itu Kejati DIY Ibu Katarina Endang Sarwestri mengatakan dengan didirikannya balai



rehabilitasi adhyaksa ini diharapkan korban atau pencandu napza ini tidak lagi diproses melalui pidana namun melalui pendekatan yang lebih humanis dengan melakukan rehabilitasi bagi mereka.

"Dengan harapan mereka ini dapat kembali diterima dikeluarga dan masyarakat seperti sedia kala, saya juga mengucapkan terimakasih kepada Pemkab. Bantul atas dukungan yang telah diberikan," jelas Kejati DIY.

Pemkab Bantul Susun Strategi untuk Wujudkan Bantul Bersih Sampah 2025



Pemerintah Kabupaten Bantul pada hari ini, Kamis (7/7) mengadakan Ekspose Profil Daerah Kab. Bantul Tahun 2022 dan Diskusi Ekosistem Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Bantul Bersih Bersama bertempat di Hotel Ros In.

Dalam Laporan Penyelenggaranya, Kepala Bappeda Ir. Fenty Yusdayati, MT berharap dari acara ini tidak hanya berdiskusi tapi dapat menelurkan gagasan terkait pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul agar dapat mewujudkan Bantul Bersih Sampah 2025.

“Harapannya dari kegiatan ini dapat membangun sinergitas antara berbagai pihak untuk mewujudkan visi misi Kabupaten Bantul. Semoga dari diskusi hari ini bisa menelurkan gagasan untuk mewujudkan Bantul bersih sampah 2025,” ucap Fenty.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih berpesan tentang pentingnya audit dari tingkat desa terkait pengelolaan sampah, agar memiliki data untuk bahan perencanaan kedepannya.

“Kedepan pemerintah kabupaten akan melakukan audit pengelolaan sampah kalurahan agar dapat mengetahui indeks kebersihan kalurahan serta agar diketahui tingkat keekonomian dalam pengelolaan sampah. Selain itu dari audit kita dapat membuat kebijakan dan dukungan secara tepat agar apabila menempatkan teknologi pengelolaan sampah akan tepat guna dan tepat sasaran,” terang Halim.

Acara dilanjutkan dengan paparan dari Kepala Dinas DLH dan Lurah desa Panggungharjo dan dilanjutkan diskusi diakhir acara.



Polres Gelar Kejurkab Bola Voli Senior

Semarak Hari Bhayangkara ke-76 di Kabupaten Bantul semakin meriah dengan pelaksanaan Kejurkab Bolavoli Antar Klub Senior “Piala Bhayangkara” tahun 2022. Pembukaan acara ini dilaksanakan pada Selasa malam (12/07) di Lapangan Voli, Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon. Turnamen rencananya berlangsung sampai Kamis pekan depan (21/07).

Wakil Bupati Bantul, sekaligus Ketua PBVSI Bantul, Joko Purnomo, menyambut baik penyelenggaraan kompetisi ini. Dirinya berharap melalui acara ini dapat membangkitkan kembali olahraga voli di Kabupaten Bantul, “Nantinya di sela-sela turnamen ini kita akan gelar eksebis antara tim Porda Voli Bantul dengan tim Bolavoli Kota Surakarta,” ungkap Joko.

Sementara itu, perwakilan PBVSI DIY, turut memberikan apresiasi karena menurutnya salah satu bentuk pembinaan prestasi atlet adalah mengikutsertakannya dalam kompetisi. Bantul menjadi wilayah di DIY, yang saat ini sudah mampu menyelenggarakan kompetisi seperti sebelum pandemi. Dari sini diharapkan, Bantul dapat memberikan kontribusi pemain-pemain terbaik untuk mewakili DIY di tingkat nasional.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan, mendukung secara penuh atlet-atlet yang akan bertanding. Ada 12 klub putra senior dan 8 klub putri senior yang akan berlaga dalam kejuaraan ini. Ia berpesan agar atlet senantiasa menjunjung tinggi kejujuran dan sportivitas, karena sejatinya itulah output yang ingin dihasilkan dari kompetisi olahraga.

Dari kejurda yang dilaksanakan, nantinya tiga tim senior akan dikirim sebagai delegasi Bantul dalam Kejurda Bola Voli Antar Klub Senior Tingkat DIY tahun 2022 yang akan dilaksanakan pada 29 Juli sampai 4 Agustus 2022 mendatang di GOR Amongrogo.





262 Siswa Dilantik menjadi Bintara Polri

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menghadiri Upacara Penutupan dan Pelantikan Pendidikan Bintara Polri Gelombang I TA. 2022 SPN Selopamioro, yang bertempat di Lapangan Hitam SPN Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kamis (7/7).

Pendidikan yang telah berlangsung selama lima bulan, mulai dari tanggal 8 Februari hingga 7 Juli 2022 ini dapat berjalan dengan lancar dan berhasil meluluskan sebanyak 262 orang.

Dengan penambahan personil Polri, diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi Polri dan semakin meningkat kemampuannya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjaga keamanan, memelihara kamtibmas, menegakkan hukum, melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat.

Bertindak sebagai inspektur upacara, Raden Slamet Santoso, dalam amanatnya mengucapkan selamat kepada para Bintara dan Tamtama Remaja Polri yang telah berhasil menyelesaikan seluruh

rangkaian pendidikan pembentukan selama lima bulan di Lembaga pendidikan Polri dengan baik.

“Saudara secara resmi dilantik menjadi anggota Polri melalui upacara penutupan pendidikan dan pelantikan hari ini. Pada diri saudara telah melekat tugas, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai bhayangkara negara yang bertugas untuk memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta menegakkan hukum yang adil guna memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat,” tutur Raden Slamet.

Beliau juga berpesan agar amanah ini harus selalu diingat, dijunjung tinggi dan dilaksanakan dengan sepenuh hati, penuh kebanggaan, dan kehormatan, dan diniatkan untuk selalu berbuat yang terbaik. Selalu bulatkan tekad, dan semangat, serta motivasi diri tanpa henti untuk selalu memberikan darma bakti terbaik kepada Institusi Polri, masyarakat, bangsa, dan negara.



SEMARAK

Festival Takbir IRM Jambidan Ke-26

Suasana Idul Adha 1443 Hijriah di Kabupaten Bantul semakin semarak dengan kegiatan karnaval takbir Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Jambidan. Acara ini merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan setiap momen Idul Adha. Tahun ini festival takbir digelar pada Minggu malam (10/07). Dengan rute kurang lebih 3 km, peserta festival takbir berjalan dari Lapangan Potorono menuju Lapangan Jambidan.

Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Banguntapan, Wakijo, menerangkan bahwa acara ini memang rutin dilaksanakan setiap tahunnya, namun sempat terhenti pada masa pandemi kemarin. Festival takbir ini dimaksudkan untuk kegiatan syiar agama islam serta membangun silaturahmi masyarakat di

momen Hari Raya Idul Adha.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo berkesempatan melepas peserta lomba festival takbir IRM Jambidan ke-26 tahun ini. "Atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul, kami memberikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terimakasih kepada IRM Jambidan yang telah menyelenggarakan acara festival takbir ini untuk syiar islam dan memperkuat ukhuwah Islamiyah," jelas Joko.

Diikuti oleh 20 kelompok peserta dari Daerah Istimewa Yogyakarta, Festival Takbir IRM Jambidan ke-26 memperebutkan hadiah 3 ekor kambing, trophy bergilir gubernur DIY, trophy tetap bupati bantul, trophy tetap kemenag bantul, trophy tetap PWM DIY, PDM Bantul, PCM Banguntapan selatan, serta uang pembinaan.



Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Rilis Aplikasi E-Moneter



Mengawali tahun ajaran baru, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga, (Dinas Dikpora) menggelar pembukaan Tahun Ajaran Baru 2022/2023 dengan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan launching Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Bantul. Acara disiarkan secara langsung melalui kanal Bantul TV dari Ruang Mandala Saba, Gedung Induk Lt. 3, pada Senin (11/07).

Kegiatan MPLS sendiri diikuti oleh 38719 peserta didik baru di Kabupaten Bantul dan rencananya akan berlangsung selama tiga hari, hingga Rabu (13/07). Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, Isdarmoko, menjelaskan bahwa, di tahun ajaran baru ini kegiatan pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilaksanakan secara tatap muka terbatas.

Terkait dengan implementasi kurikulum merdeka, Isdarmoko menyebutkan bahwa, Dinas Dikpora mengambil kebijakan pemberlakuan kurikulum merdeka pada jenjang TK, SD Kelas 1 sampai 4, dan SMP kelas 7. Total lebih dari 900 sekolah di Kabupaten Bantul pada ketiga jenjang itu dinyatakan siap untuk implementasi kurikulum baru ini.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, berharap dengan hadirnya kurikulum merdeka ini dapat melahirkan generasi Bantul yang cerdas

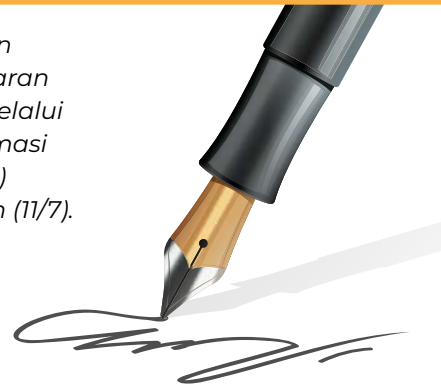


dan berkepribadian Indonesia. Dirinya mendorong kepada semua pihak untuk dapat mendukung pelaksanaan kurikulum baru ini dengan maksimal. "Kurikulum yang baru nanti harus kita ikuti dengan perubahan perilaku kita bersama yang dilakukan oleh pemerintah, guru, masyarakat, sehingga lebih berpihak dan memperhatikan sektor pendidikan," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Joko Purnomo, juga meluncurkan aplikasi terbaru yakni e-moneter yang berfungsi untuk monitoring pelaksanaan penggunaan anggaran di sekolah dan implementasi sekolah ramah anak. Melalui aplikasi ini diharapkan dapat mengawal program sekolah anak yang menjadi salah satu indikator dalam mewujudkan Bantul sebagai kabupaten layak anak pada 2024 mendatang.

Jaga Keamanan Informasi, Pemkab Bantul Gelar Workshop Implementasi TTE pada Aplikasi Surban

Guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pengelolaan pengamanan berita/informasi, dalam menunjang stabilitas keamanan dan kelancaran pembangunan dalam suatu sistem pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika menggelar workshop upaya pengamanan informasi Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada Aplikasi Surat Bantul (Surban) Pemerintah Kabupaten Bantul yang dilaksanakan di Ros In Hotel, Sewon Bantul, Senin (11/7).



Menurut Plt. Kepala Diskominfo Bantul Mujahid Amrudin, S.I.P., dalam laporannya menyampaikan beberapa latar belakang diselenggarakannya workshop ini yakni sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten; bahwa salah satu urusan wajib yang harus dilaksanakan pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota adalah urusan Persandian untuk Keamanan Informasi.

"Hal tersebut dikuatkan dengan Peraturan Bupati Bantul No. 132 Tahun 2020 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, bahwa setiap transaksi elektronik dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan diharapkan terjamin secara penuh dari aspek legalitas, keaslian serta keutuhan data dan informasinya," terang Mujahid.

Sementara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo dalam sambutan pembukaannya menyampaikan bahwa saat ini kita berada pada era digital yang secara fundamental telah mengubah cara hidup kita, cara kita bekerja dan cara kita berinteraksi sosial dalam lingkup domestik maupun internasional. Digitalisasi segala sendi kehidupan manusia ini menuntut semua pihak

mampu merespon secara komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, akademi dan tentu saja masyarakat.

"Pemerintah merespon digitalisasi ini dengan mencanangkan program sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), melalui PERPRES NO 95 TAHUN 2018 tentang SPBE. Dari SPBE ini pemerintah ingin mewujudkan tata keola pemerintah yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya," ujarnya.

Lebih lanjut dia mengatakan bahwa pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan indeks penilaian SPBE terbaik se - Indonesia yakni 3,62 dengan predikat sangat baik oleh KEMENPAN-RB. Salah satu aspek penilaian SPBE adalah layanan pemerintahan berbasis elektronik. Pemerintah Kabupaten Bantul menetapkan aplikasi Surat Bantul (SURBAN). Oleh karena itu, aplikasi SURBAN menjadi wajib digunakan dalam layanan persuratan oleh seluruh perangkat daerah di Pemerintahan Kabupaten Bantul.

"Saat ini SURBAN telah terintegrasi dengan layanan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dari Badan Sertifikasi Elektronik (BSRE) yang merupakan salah satu UTP Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) RI. Sebagai wujud nyata usaha kita dalam mengamankan setiap transaksi elektronik yang ada pada aplikasi SURBAN. Dalam upaya antisipasi dari ancaman terhadap keamanan informasi dan berkaca dari banyaknya kasus peretasan atas situs resmi pemerintah," jelasnya.

Secara bertahap Pemerintah Kabupaten Bantul telah membangun ruang data center guna mendukung percepatan digitalisasi pada sektor pemerintahan. Pemerintah berkomitmen untuk menggunakan aplikasi SURBAN serta tanda tangan elektronik dalam persuratan resmi di Pemerintah Kabupaten Bantul, maka per tanggal 20 Juli 2022 tidak ada lagi persuratan yang dilakukan secara manual. Semua persuratan dikerjakan dengan aplikasi SURBAN, paperless dan ter - TTE.



SIALISASI KETRANSMIGRASIAN DI KABUPATEN BANTUL

TEMA

ENGGA PAI KEHIDUPAN YANG SEJAHTERA DI TANAH HARAPAN

"PALANG SEPUR DILUMPATI PINGIN MAKMUR AYO TRANSMIGRASI"

Disnakertrans Gelar Sosialisasi Ketransmigrasian di Kabupaten Bantul

Mengusung tema "Menggapai Kehidupan Yang Sejahtera Di Tanah Harapan", Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten bantul gelar Sosialisasi Ketransmigrasian di Ros In Hotel, Selasa (12/7).

Sosialisasi ini digelar dalam rangka meningkatkan keberhasilan program transmigrasi di Kabupaten Bantul. Hadir dalam acara ini, Wakil Bupati Bantul, perwakilan Dirjen Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi Kemendes, Kepala Dinas yang membidangi Transmigrasi se-DIY, dan jajaran Forkopimda se-Kabupaten Bantul, serta Transmigran sukses dari Kabupaten Bantul.

Menurut Kepala Disnakertrans, Istirul Widilastuti, S.IP., M.PA., sekaligus Ketua Penyelenggara menyampaikan tujuan sosialisasi ini; 1) Menyamakan persepsi baik bagi instansi terkait, tokoh masyarakat, dan warga masyarakat pada umumnya tentang program transmigrasi, 2) Membangun dan mengembangkan citra positif tentang program transmigrasi kepada warga Kabupaten Bantul, 3) Meningkatkan animo bertransmigrasi di Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo dalam sambutannya menyampaikan "Seperti yang kita ketahui, Bantul sudah menjadi bagian dari penyelenggaraan transmigrasi selama bertahun-tahun. Bahkan antusias warga Bantul untuk mengikuti program ini juga sangat baik. Dan yang lebih penting, kita belum pernah menemukan ada masalah ketika warga kita di daerah transmigrasi,"

"Semoga dengan sosialisasi ini dapat membawa suatu harapan baru bagi masyarakat bantul untuk lebih mendapatkan hal-hal yang cerah ketika nanti di daerah transmigrasi," lanjut Wabup.

Menurut Drs. Didik Warsito, M.Si., Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Bantul yang menjadi salah satu narasumber dalam sosialisasi ini, program transmigrasi merupakan program yang langsung menyentuh masyarakat dengan memberikan peluang usaha dan



peluang kerja dengan mengolah lahan di lokasi transmigrasi, sehingga dianggap dapat mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Bantul.

"Sampai saat ini Program Transmigrasi masih diminati masyarakat Kab. Bantul sebagai salah satu solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kab. Bantul yang membutuhkan peningkatan kesejahteraannya," ujar Didik.

Selain mengolah lahan, transmigran akan mendapatkan jatah hidup selama 1 - 1,5 tahun, rumah, dan lahan garapan. Pada tahun 2022 ini, Kabupaten Bantul berencana akan memberangkatkan sebanyak 15 KK calon transmigran yang sudah lulus seleksi dan sudah mengikuti pelatihan dan akan berangkat dengan moda transportasi pesawat udara. Setiap KK calon transmigrasi yang akan berangkat, Pemkab Bantul menganggarkan uang penghargaan sebanyak Rp. 10.000.000,-.



Sarasehan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke- 191

Dalam rangka peringatan hari jadi Kabupaten Bantul ke- 191, Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar Sarasehan yang bertempat di Pendopo kompleks Parasamya pada Senin (5/7).

Dalam sambutannya Bupati Bantul Abdul Halim Muslih berharap akan dapat menyerap aspirasi masyarakat dan menggali gagasan, ide serta inovasi-inovasi baru sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada di Kabupaten Bantul, utamanya dalam kesempatan ini membahas tentang pembangunan pendidikan.

"Saya berharap acara sarasehan pada kesempatan hari ini kiranya tidak hanya menjadi wahana diskusi serta sinergitas kerja namun juga menjadi wadah berembuk untuk menghasilkan rekomendasi bernilai konstruktif yang dapat

diaktualisasikan bersama bagi kemajuan kabupaten bantul yang kita cintai ini," ujar Bupati.

Pada Acara Sarasehan yang di moderatori oleh Den Baguse Ngarso (Drs. Susilo Nugroho) ini mengangkat problem pendidikan dan kebudayaan untuk kemajuan Kabupaten Bantul.

Narasumber pertama, yaitu Guru Besar UNY Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd membahas tentang pendidikan. Disampaikan bahwa pendidikan ini tidak hanya menciptakan anak anak yang cerdas secara intelektual saja, tetapi juga harus cerdas secara emosional, cerdas secara sosial dan cerdas secara spiritual.

"Anak yang hanya dikurung dirumah saja, walaupun dia pintar, dia hanyalah memiliki kecerdasan intelektual saja, tapi tidak punya kecerdasan sosial. Ini tidak benar, karena umumnya orang sukses itu, adalah orang orang yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tapi juga cerdas secara sosial, cerdas secara emosional. Jadi orientasi pendidikan jangan hanya pada nilai UN saja," jelas Sugiyono.

Selanjutnya narasumber yang kedua, Dosen dan Peneliti UGM Dr. Arie Sujito, S.Sos., M.Si membahas persoalan budaya. Menurutnya menanganasni permasalahan budaya diperlukan sinergi antara pemerintah dengan steak holder. Bukan hanya keterkaitan secara teknokratif saja, tetapi harus terikat secara rasa.

"Artinya bagaimana hubungan kabupaten dan lembaga-lembaga lain itu, keterkaitannya tidak hanya digambarkan pada diagram dan garis, tetapi juga terkait secara rasa handarbeni bersama-sama," pungkas Arie.



Bakti Sosial Warnai Rangkaian Hari Jadi Kabupaten Bantul Ke-191

Dalam rangka rangkaian peringatan Hari Jadi ke - 191, Pemerintah Kabupaten Bantul pada hari ini, Kamis (14/07) menyelenggarakan Bakti Sosial yang dihadiri oleh Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, Ketua TP PKK Kabupaten Bantul Ny. Emi Masrurroh Halim, Sekertaris Daerah Bantul Drs. Helmi Jamharis, M.M., Kepala Dinas Sosial Bantul Gunawan Budi Santoso S.Sos., M.H., dan sejumlah masyarakat penerima manfaat di Pendopo Parasamya II Bantul.



Dalam laporannya Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, Gunawan Budi Santoso S.Sos. menjelaskan bahwa ada 3 kegiatan dalam bakti sosial tersebut, yaitu pertama kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan PMI Kabupaten Bantul. Telah terdaftar 90 orang pendonor dari 22 OPD, dengan pembagian golongan darah; golongan darah A sejumlah 16 orang, golongan darah A+ sejumlah 1 orang, golongan darah B sejumlah 32 orang, golongan darah B+ sejumlah 2 orang, golongan darah O sejumlah 39 orang, golongan darah O+ sejumlah 1 orang, dan golongan AB sejumlah 7 orang.

Kegiatan pemberian santunan bagi anak yatim piatu yang bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantul. Diberikan kepada 100 anak penerima yang berasal dari beberapa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) panti asuhan.

Sedangkan bantuan kursi roda bagi

penyandang disabilitas yang bekerjasama dengan Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. Ada 48 kursi roda yang diberikan kepada para penghulu layanan kesehatan sosial dan dikarenakan teman-teman para penyandang disabilitas tidak bisa hadir sendiri, maka hanya diwakili oleh 7 orang untuk penerimaan secara simbolis.

Dalam sambutannya Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo menyampaikan bahwa visi Kabupaten Bantul adalah mewujudkan masyarakat yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan. Di dalam peringatan ulang tahun Bantul yang ke 191, salah satu kegiatannya adalah bakti sosial sebagai implementasi wujud kepedulian dan perhatian pemerintah Kabupaten Bantul kepada masyarakat Bantul. Artinya, momentum ulang tahun ini dijadikan sebagai kebangkitan perekonomian, pembangunan infrastruktur, dan perhatian kepada masyarakat.

“ Kami sangat berterimakasih kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah DIY, dan juga kepada para Donatur kita yang telah berkontribusi langsung dalam wujud perhatiannya kepada masyarakat kita. Baik itu bantuan apapun yang kemudian kami salurkan kepada yang berhak menerima. Kami sudah bersepakat semua perangkat daerah untuk kerja keras turun ke bawah demi mewujudkan itu semua. Dan kita bersyukur kepada Allah SWT, “ ujar Joko.



Turut Ramaikan Hari Jadi Bantul, DPC GOPTKI dan DWP Gelar Baksos



Masih dalam rangkaian Hari Jadi Ke-191 Kabupaten Bantul, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-Kanak Indonesia (GOPTKI) bersama dengan Darma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Bantul menggelar bakti sosial di TK Kartika III-35 Bantul

bermanfaat bagi anak di masa depan. Guna mendukung fungsi tersebut, sejumlah Alat Permainan Edukatif (APE) diberikan sebagai tambahan inventarisasi sekolah yang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran guna meningkatkan kecerdasan dan keterampilan anak didik.

dan TK Kemala Bhayangkari 07 Bantul. Acara ini dilaksanakan pada Senin pagi (18/07).

Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul sekaligus Ketua Panitia Hari Jadi Ke-191 Kabupaten Bantul, Helmi Jamharis, menyampaikan bahwa baksos yang digelar pada lembaga pendidikan di bawah yayasan TNI dan POLRI, adalah sebagai wujud sinergitas antara pemerintah daerah, TNI, dan POLRI. "Pemerintah butuh keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat, Kodim dan Polres memiliki kontribusi untuk mewujudkan hal tersebut di tengah masyarakat kita," jelas Helmi.

TK sebagai lembaga paling dasar menjadi pondasi untuk memberikan ilmu yang



Perkembangan zaman tidak membuat tatanan tradisi di Kabupaten Bantul luntur begitu saja, seperti salah satunya tradisi merti dusun di Padukuhan Ciren, Triharjo, Pandak, yang masih lestari sampai saat ini. Pada Kamis (7/7) kemarin, warga setempat menggelar acara merti dusun di Pelataran Sendang Luh Sinongko.

Edi Susanto, ketua penyelenggara menyebutkan bahwa, acara merti dusun ini telah dilaksanakan oleh warga Padukuhan Ciren secara turun temurun. Kegiatan ini juga menjadi wujud rasa syukur atas berkat dan rezeki yang diberikan oleh Tuhan YME, melalui hasil bumi yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber penghidupan.

Harmoni Warga Dusun Ciren Tercermin Dalam Tradisi Merti Dusun



Bupati Bantul, Abdul Halim yang hadir pada kesempatan tersebut, memberikan apresiasi kepada warga Padukuhan Ciren yang berhasil membina kerukunannya. Dirinya menyebutkan bahwa leluhur telah memberikan pesan ajaran kebudayaan adiluhung berupa sifat satria, yakni, greget, nyawiji, sungguh, ora mingkuh, yang dapat menjadi penuntun dalam menjalani kehidupan.

Lebih lanjut, dirinya menandakan bahwa kebudayaan ini menjadi modal bangsa yang menjadi pembeda dengan bangsa lainnya. "Kita punya cita-cita bagaimana masyarakat Bantul bisa hidup dengan baik, bersatu, dan harmonis, untuk mewujudkan itu harus ada rasa persatuan dan gotong royong," pungkasnya.

Kabupaten Bantul Peringati Hari Jadi Ke-191

Peringatan hari jadi ke – 191 Kabupaten Bantul digelar di Lapangan Trirenggo Bantul, dihadiri Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Bupati dan Wakil Bupati Bantul, Forkopimda Kabupaten Bantul, Kepala OPD, Panewu se-Kabupaten Bantul dan sejumlah tamu undangan termasuk mantan Bupati Bantul. Rabu (20/7). Pada tahun ini, hari jadi Kabupaten Bantul mengusung tema 'Bantul Gumregah Mewujudkan Masyarakat yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan'.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyatakan tema ini didasari atas pembulatan tekad dan semangat untuk mewujudkan cita-cita sebagaimana yang tercantum dalam visi Pemkab Bantul.

Bupati mengatakan, bahwa visi tersebut untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-bhinneka tunggal ika. Pemkab Bantul terus melakukan langkah-langkah yang dipandang strategis untuk melanjutkan proses pelaksanaan program-program pemerintah daerah. Utamanya dalam pembangunan sumber daya manusia, menekan angka stunting, meningkatkan kesejahteraan, dan mewujudkan Bantul sebagai kabupaten layak anak serta mengupayakan bantul bersih sampah.

"Grade kita sudah naik, kita sudah ke level 3. Level pratama sudah lewat, kemudian madya lewat dan kita sudah mencapai level nindya, dan saat ini kita berproses mencapai level utama dan KLA (kabupaten layak anak)," tuturnya.

Saat ini Pemkab tengah menjalankan Bantul Bersama (Bantul Bersih Sampah 2025). Melalui program ini, kalurahan-kalurahan sudah membuat sistem pengelolaan sampah.

Walaupun diakuinya masih banyak yang mesti dievaluasi.

"Tetapi hari ini tidak ada masyarakat Bantul yang tidak tahu tentang Bantul Bersama itu. Kesadaran sudah mulai muncul," terangnya.

Adapun di bidang pertanian, Pemkab Bantul terus berupaya melakukan elektrifikasi pertanian. Halim menyatakan bahwa mekanisasi pertanian tidaklah cukup dan perlu dilakukan elektrifikasi. Program ini terbukti dapat menurunkan biaya pertanian sampai 70 persen dengan mengalihkan BBM ke listrik.

Selanjutnya Bupati memastikan seluruh Posyandu sudah memanfaatkan dana dari Program Pemberdayaan

Masyarakat Berbasis Padukuhan, yang diantaranya dapat digunakan untuk mengatasi stunting dan peningkatan kinerja PAUD.

"Selain itu dalam pengembangan potensi daerah yang dimiliki, kami terus bekerja keras mewujudkan Bantul sebagai kabupaten kreatif yang dapat masuk ke dalam jejaring kota kreatif dunia di bawah naungan lembaga UNESCO," terangnya.

Prestasi lain yang dicapai Kabupaten Bantul diantaranya, Pemerintah Kabupaten Bantul kembali menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan pemerintah daerah.

"Capaian ini menjadi predikat WTP ke sepuluh yang diraih secara berturut-turut oleh Pemkab Bantul," terang Bupati Bantul.

Sementara, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam amanatnya, menyatakan bahwa peringatan hari jadi Kabupaten Bantul ini hendaknya diiringi introspeksi dan retrospeksi, seraya mengenang sejarah perjalanan Kabupaten Bantul selama ini dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

"Bagaimanapun, 'Gumregah' bukanlah kata benda dan sekadar wacana, tetapi harus menjadi kata kerja yang berlanjut dalam orkestrasi pembangunan untuk mewujudkannya. Wacana itu akan tercapai menjadi realita hanya atas dukungan, partisipasi dan kontribusi dari segenap warga Bantul tanpa terkecuali, siapa pun dia," ucap Sri Sultan.

Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ini dimeriahkan dengan tarian kolosal dan kirab budaya bregodo dari 17 kapanewon se-Kabupaten Bantul, sepanjang perjalanan ribuan warga Bantul menyaksikan atraksi seni dengan penuh suka cita.



Gallery

HARI JADI KAB. BANTUL









Wajah Baru Bantul Expo Pasca 2 Tahun Vakum

Pasca vakum selama dua tahun karena pandemi, Bantul Expo hadir kembali dengan wajah baru yakni Bantul Creative Expo. Kamis siang (21/07), Bupati Bantul, Abdul Halim secara resmi membuka gelaran tahunan ini di Pasar Seni dan Wisata Gabusan (PSWG).

Kepala DKUKMPP Bantul, Agus Sulistiyana, menjelaskan bahwa, Bantul Creative Expo tahun ini dimeriahkan oleh stan dari lembaga pemerintah, perbankan, BUMN, BUMD, swasta, serta 280 stan lain dari unsur UMKM dan PKL.

Turut menyemarakkan rangkaian Hari Jadi ke-191 Kabupaten Bantul, Bantul Creative Expo rencananya digelar selama lima hari, dari tanggal 21 -25 Juli 2022, dengan kegiatan pameran dan aneka hiburan di panggung seni dan pertunjukan.

Mengangkat tema "Bantul Creative Expo Road to Bantul City of Craft and Folk Art", menjadikan acara ini sebagai wadah untuk menampilkan potensi UMKM terutama yang bergerak di industri kreatif guna

mendukung Bantul menuju kota kreatif dunia.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya menegaskan bahwa tekadnya membawa Bantul ke kancah internasional dan menjadi bagian dari UCCN, bukan hanya gaya semata. Namun untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki.

"Dengan berani medaftarkan bantul ke UCCN kita akan berusaha menyesuaikan standar Bantul dengan kota kreatif dunia yang lain, kalau tidak nekad tidak bisa menyesuaikan diri kita dan memperbesar size kita," imbuhnya.

Sementara itu, Gubernur DIY, dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, berharap agar Bantul Creative Expo ini dapat menjadi momentum bagi kebangkitan UMKM di Bantul untuk memperbaiki kualitas, agar memiliki mutu yang unggul, dan memperluas jaringan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Kabupaten Bantul Raih Penghargaan KLA Tahun 2022 Kategori NINDYA



Kabupaten Bantul meraih penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak pada kategori Nidya yang diadakan oleh Kementerian PPPA RI dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional tahun 2022. Penghargaan diserahkan pada Jumat (22/7) di Bogor dan diterima oleh Asisten 1 Didik Warsito mewakili Bupati Bantul. Menurut

Didik, penilaian KLA dilakukan kepada 312 Kabupaten/Kota dan ada 8 Kkabupaten/Kota mendapatkan penghargaan kategori Utama. 66 Kabupaten/Kota kategori Nindya, 117 Madya dan 112 Pratama.

Dengan meraih kategori nindya ini Bantul berhasil naik satu peringkat yang sebelumnya masih menyandang kategori Madya. Dengan meraih kategori Nindya ini, menjadi satu langka yang baik bagi bantul menuju Kabupaten Layak Anak kategori utama. Untuk itu perlu dukungan dari semua pihak, dari mulai masyarakat tingkat kalurahan dan kapanewon yang menjadi ujung tombak paling bawah. Untuk meraih KLA Utama dibutuhkan kekompakan antara pemerintah tingkat Kabupaten, Kapanewon, Kalurahan, mitra KLA, para pegiat hak-hak anak dan semua pemangku kepentingan di Kabupaten Bantul agar memberikan hak-hak anak.

Kabupaten Bantul Layak Anak yang diinisiasi Bupati Bantul bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak di daerah. Untuk mempercepat tercapainya bantul menjadi Kabupaten Layak Anak. Pemerintah Kabupaten Bantul Sudah mengalokasikan anggaran, seperti Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pedukuhan yang didalamnya diamanahkan agar bisa memberikan hak-hak anak di bidang Pendidikan dan Kesehatan.

“Di masa depan kabupaten bantul harus bisa menekan angka kematian ibu serta menekan angka stunting dan memberikan hak-hak anak secara memadai,” ungkap Didik.



Tingkatkan Kompetensi UMKM Bantul,

Wakil Bupati Hadiri Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy



Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo menghadiri Pembukaan Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy secara luring/offline di Grand Rohan, Selasa (19/9). Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy ini merupakan rangkaian Program Digital Talent Scholarship tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kominfo. Pelatihan ini diselenggarakan selama 2 hari, yaitu 19-20 Juli 2022 dan diikuti oleh 100 orang pelaku UMKM di Kabupaten Bantul. Turut serta dalam acara ini, Anggota Komisi I DPR RI, Drs. H. Moh. Idham Samawi yang juga merupakan Mantan Bupati Bantul.

Di era Digital ini, tentunya kita mengetahui bahwa pelaku usaha dituntut untuk dapat berinteraksi menggunakan infrastruktur digital, baik itu menggunakan cara, maupun memiliki bisnis modal yang berbasis digital. Transformasi Digital ini diharapkan dapat mendorong proses bisnis organisasi untuk dapat berkembang dan dikelola bukan lagi secara analog atau manual, tetapi dapat berbasis digital. Hal ini merupakan tantangan sekaligus

kesempatan bagi para pelaku usaha dalam menembus pasar serta memotong jalur distribusi produk hingga ke konsumen. Lewat teknologi digital ini pula, para pelaku usaha dapat meningkatkan akses ke pelanggan baru, meningkatkan penjualan dan pendapatan, membuka akses ke pasar luar negeri dan memudahkan akses ke pelanggan dan pemasok.

Kepala Badan Litbang yang diwakili oleh PLH Kepala BPPTIK Kementerian Kominfo, Hamdani Pratama, S.H., M.I.Kom., menyampaikan bahwa Program Digital Talent Scholarship ini adalah program pelatihan pengembangan kompetensi yang telah diberikan kepada talenta-talenta digital

Indonesia sejak tahun 2018. "Program Digital talent Scholarship ini didesain untuk menciptakan ekosistem seimbang, sehingga terciptanya peran maksimal antara pemerintah, komunitas atau masyarakat, institusi pendidikan tinggi, dunia usaha dan media untuk menjadi fasilitator dan juga akselerator pendukung ekonomi digital," terang Hamdani.

Lebih lanjut, Hamdani menyampaikan, "Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing, produktivitas, profesionalisme SDM khususnya di bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi bagi para pelaku usaha maupun UMKM di seluruh Indonesia."

Selanjutnya, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sangat tinggi kepada Drs. H. Moh. Idham Samawi dan BPPTIK Kementerian Kominfo atas sinerginya dalam membangun Kabupaten Bantul melalui Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy bagi UMKM di Kabupaten Bantul.

"Yogyakarta merupakan provinsi yang memberikan kontribusi positif kepada perkembangan Negara melalui ekspor kerajinan, dan 70% dari pengrajin di Yogyakarta berasal dari Kabupaten Bantul," ungkap Joko Purnomo.

"Kami juga sangat bangga kepada masyarakat Bantul, khususnya para pengrajin dan UMKM, walaupun dalam masa pandemic kita (Pemerintah) belum memberikan yang terbaik, tetapi tetap berusaha bangkit," lanjut Joko Purnomo.

Terakhir, Joko Purnomo juga mengajak untuk bersama-sama mengembangkan dan membangkitkan UMKM di Kabupaten Bantul pasca pandemi Covid-19, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi marketplace lokal, yaitu Bantul Online Shop (BOS) untuk melakukan transaksi jual beli.





Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Sambut Kepulangan Jamaah Haji

Kepulangan jamaah haji yang berasal dari Kabupaten Bantul Kloter 19 SOC yang berjumlah 359 jamaah disambut oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, M.M., di Pendopo Manggala Parasamya Bantul pada Kamis (28/07) pukul 21.00 WIB.

Keberangkatan jamaah haji dari kabupaten Bantul pada hari Kamis 16 Juni 2022 tergabung dalam kloter 19 SOC menuju embarkasi, dan pada hari Kamis 28 Juli 2022 telah dilakukan penyerahan kembali jamaah haji di Debarkasi Solo kepada Pemerintah Kabupaten Bantul.

Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Kabupaten Bantul Purwanto, M.Si melaporkan ada 2 jamaah haji yang dipulangkan lebih cepat pada hari Minggu (24/7) akibat kelelahan. Semua jamaah haji telah melakukan swab PCR dan tidak ada indikasi penularan virus COVID-19.

"Ada catatan 2 jamaah yang sudah kita jemput pada hari Minggu 24 Juli 2022, dan dari informasi yang kami terima tadi sudah kami serah terimakan 2 jamaah tersebut ke Kabupaten Gunung Kidul karena memang warga dari Gunung Kidul," ujar Purwanto.

Apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya Ibadah Haji Tahun 2022, dia menambahkan akan

selalu berbenah untuk meningkatkan pelayanan jamaah yang akan melaksanakan ibadah haji.

Sementara, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Helmi Jamharis dalam sambutannya di hadapan jamaah haji, bahwa sebanyak 357 jamaah haji telah sukses melaksanakan seluruh rangkaian ibadah di tanah suci, dan Sekda Bantul menyambut gembira pemulangan jamaah haji asal Kabupaten Bantul.

"Pada malam hari ini hari Kamis 28 Juli 2022, Pemerintah Kabupaten Bantul telah menerima kepulangan Jamaah Haji asal Kabupaten Bantul yang tergabung dalam Kloter 19 SOC sebanyak 357 orang. Pada tanggal 16 Juni yang lalu kita memberangkatkan 359 orang, namun karena ada 2 orang yang harus mendahului karena kondisi sakit maka pada malam hari ini kita menerima kepulangan sebanyak 357," pungkasnya.

"Kami bersyukur bahwa perjalanan pelaksanaan haji khususnya di kloter 19 ini berjalan dengan baik dan lancar. Kami atas nama pemerintah kabupaten Bantul mohon maaf yang setulus tulusnya kepada seluruh jamaah apabila dalam memberikan fasilitas penyelenggaraan ibadah haji ini ada hal yang kurang berkenan dan kami siap untuk melakukan pembenahan untuk dimasa yang akan datang," tuturnya.



Gelar Pameran Kerajinan dan Fashion, Bantul Perkuat Branding sebagai Kota Kreatif Dunia

Guna mendorong pelaku UMKM untuk membidik pasar internasional sekaligus untuk memperkuat branding Bantul sebagai kota kreatif dunia versi UNESCO, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (DKUKMPP), menggelar pameran kerajinan dan fashion bertajuk Sinergi Kreatif Bantul Menuju Kabupaten Kreatif Dunia. Pembukaan dilaksanakan pada Jumat sore (29/07) oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Bambang Guritno.

Acara yang akan berlangsung selama tiga hari sampai dengan Minggu (31/07), digelar di Atrium Malioboro Mall Yogyakarta. Turut berpartisipasi 26 stan UMKM bidang kerajinan dan fashion sari 17 kapanewon se Kabupaten Bantul.

Bupati Bantul dalam sambutan tertulisnya, menyampaikan bahwa acara ini sebagai langkah untuk memacu dinamika ekosistem industri kreatif. "Acara ini juga sebagai wujud konsistensi pemerintah untuk mewadahi pelaku industri kreatif agar memunculkan semangat baru untuk berinovasi dan meningkatkan daya saing," disampaikan oleh Bambang.

Diketahui sebelumnya, Pameran kerajinan dan fashion Sinergi Kreatif ini turut dimeriahkan dengan lomba desain busana dengan tema sustainable fashion, pemilihan Miss Bantul, serta Seminar Nasional.

Penyelenggara berharap agar acara ini dapat dijadikan daya ungkit yang positif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum bahwa Kabupaten Bantul memiliki potensi kerajinan yang akan dipromosikan sampai dengan tingkat global.

